

***PITUTUR* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM SENI
PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Febri Anugerah

NIM 1412524021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

***PITUTUR* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM SENI
PATUNG**



Febri Anugerah

NIM 1412524021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Febri Anugerah**

NIM : **1412524021**

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “*Pitutur* Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung” ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Mei 2021



Febri Anugerah

NIM. 1412524021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Pitutor Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung diajukan Febri Anugerah, NIM 1412524021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Anusapati, M.F.A
NIP.19570929 198503 1 001 / NIDN.0029095704

Pembimbing II



Warsono, S.Sn.M.A
NIP.19760509 200312 1 001 / NIDN.0009057603

Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP. 19590223 198601 1 001 / NIDN.0023025901


Ketua Jurusan/ Program Studi/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP.197601042 009121 001 / NIDN.0004017605



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Bambang Raharjo, M.Hum.
NIP.19691108 199303 1 001 / NIDN.0008116906

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Pitutur* Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Anusapati, M.F.A., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan,dan sarannya.
2. Bapak Warsono, S.Sn, M.A., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, dan sarannya.
3. Ibu Nadiyah Tunniknah S.Sn, M.A., selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
8. Orang Tua dan keluarga yang selalu mendukung jalan apapun yang dipilih.
9. Teruntuk Fajri Shoutun Nida yang selalu mendukung dan membantu pada setiap proses pembuatan Tugas Akhir ini.
10. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas.

11. Wahyu Nugroho, Joko Nugroho, Ajar Ardianto, Ajeng Pratiwi, Yusda Romy Saputra, Akhyar fibo, Haryo Nugroho, Tri Cahyo Nugroho yang selalu membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Satya Astu Graha, Lestari Ceria, Handoko Restu Nugroho, Ibnu Sutoko, Anita Puspita, Ira Manica, Azis Kurniawan, Gilang Cahya, Bayhaqi, Risang Huda Graha Yang telah memberikan banyak motivasi dalam setiap perkataan yang sangat baik.
13. Perahu Art Connection Yang telah memberikan banyak pelajaran untuk Tugas Akhir ini.
14. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Patung ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan kaya seni patung ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Febri Anugerah

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Pengesahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan	5
B. Konsep Perwujudan	11
C. Konsep Penyajian	20
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	23
A. Bahan	23
B. Alat	34
C. Teknik	41
D. Tahap Pembentukan	42
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	59
BAB V. PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pertunjukan Wayang Kulit Ki Seno Nugroho.....	8
Gambar 2.2 Karya Lukis Kaca Subandi Giyanto.....	9
Gambar 2.3 Foto Orang Memberikan Pitutur.....	10
Gambar 2.4 Karya Relief Entang Wiharso.....	18
Gambar 2.5 Karya Relief Donatello.....	19
Gambar 3.1 Tanah Liat.....	24
Gambar 3.2 Polyester Resin.....	24
Gambar 3.3 Talk.....	25
Gambar 3.4 Katalis.....	25
Gambar 3.5 Mat.....	26
Gambar 3.6 MAA.....	26
Gambar 3.7 Gypsum.....	27
Gambar 3.8 Cat akrilik.....	27
Gambar 3.9 Besi.....	28
Gambar 3.10 Dempul.....	28
Gambar 3.11 Epoxy.....	29
Gambar 3.12 Baut.....	30
Gambar 3.12 Kawat.....	30
Gambar 3.13 Multiplek.....	31
Gambar 3.14 Kayu.....	31
Gambar 3.15 Tiner.....	32
Gambar 3.16 Lem super.....	32
Gambar 3.17 Kertas karton.....	33
Gambar 3.18 Elektroda.....	33
Gambar 3.19 Butsir.....	34
Gambar 3.20 Gerinda.....	35
Gambar 3.21 Bor.....	35
Gambar 3.22 Amplas.....	36
Gambar 3.23 Tunner.....	36
Gambar 3.24 Las Listrik.....	37
Gambar 3.25 Kuas.....	37
Gambar 3.26 Gunting.....	38
Gambar 3.27 Ember.....	38
Gambar 3.28 Semprotan air.....	39
Gambar 3.29 Lap.....	39
Gambar 3.30 Cutter.....	40
Gambar 3.31 Gergaji.....	40
Gambar 3.32 Mata gerinda.....	41
Gambar 3.33 Gambar rancangan.....	43
Gambar 3.34 Proses pembentukan alas model patung.....	44

Gambar 3.35	Proses pembuatan kerangka model atau master patung.....	45
Gambar 3.36	Pembuatan modelling.....	46
Gambar 3.37	Hasil Modeling.....	46
Gambar 3.38	Proses membuat skat atau batasan untuk gipsum.....	47
Gambar 3.39	Model tanah liat sesuai diberi MAA dan batasan karton.....	48
Gambar 3.40	Proses pembuatan cetakan dengan gipsum.....	48
Gambar 3.41	Hasil cetakan gipsum.....	49
Gambar 3.42	Proses pengelasan kerangka patung.....	49
Gambar 3.43	Hasil kerangka patung.....	50
Gambar 3.44	Proses pengolesan MAA pada cetakan.....	51
Gambar 3.45	Proses pengecoran resin dan penempelan kerangka.....	52
Gambar 3.46	Hasil dari pengecoran resin.....	53
Gambar 3.47	Hasil dempul.....	54
Gambar 3.48	Proses pengamplasan.....	55
Gambar 3.49	Proses pembuatan tekstur.....	56
Gambar 3.50	Proses penyemprotan epoxy.....	57
Gambar 3.51	Proses pemberian cat.....	58
Gambar 4.1	Febri Anugerah, <i>Gedhon Rukon</i> , 2021.....	60
Gambar 4.2	Febri Anugerah, <i>Luput suwuk</i> , 2021.....	62
Gambar 4.3	Febri Anugerah, <i>Lombok Kombuling Kahanan, Mobah Mungkreting Donya</i> , 2021.....	64
Gambar 4.4	Febri Anugerah, <i>Didhadunga Medhot, Dipalangana Mlumpat</i> , 2021.....	66
Gambar 4.5	Febri Anugerah, <i>Kere Nemoni Malem</i> , 2021.....	68
Gambar 4.6	Febri Anugerah, <i>Yen wani ojo wedi-wedi, yen wedi ojo wani-wani</i> , 2021.....	70
Gambar 4.7	Febri Anugerah, <i>Kinjeng tanpa lar</i> , 2021.....	72
Gambar 4.8	Febri Anugerah, <i>Astha Brata</i> , 2021.....	74
Gambar 5.1	Suasana pameran.....	83
Gambar 5.2	Suasana pameran.....	83
Gambar 5.3	Proses display	84
Gambar 5.4	Proses display.....	84
Gambar 5.5	Poster pameran.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae.....	78
Lampiran 2 Suasana pameran.....	83
Lampiran 3 Proses display.....	84
Lampiran 4 Poster.....	85
Lampiran 5 Katalog.....	86



ABSTRAK

Pitutur mempunyai arti pelajaran, nasihat, atau peringatan, pitutur yang mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat karena makin kurangnya kepedulian akan pentingnya pitutur. Metode pengerjaan Tugas Akhir *Pitutur* Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung dimulai dari mengamati lingkungan sekitar, merenungkan permasalahan yang ada dan objek yang mendukung. Diwujudkan melalui penciptaan karya seni patung berupa relief, dengan menggunakan teknik modelling dan cetak. Karya Tugas Akhir ini menampilkan bentuk figuratif dan bagian bagian objek dengan pendekatan metaphor. . Lewat visual berupa relief diharapkan menjadi media agar pitutur lebih dekat dengan masyarakat dan menjadi kesadaran untuk mau menjalankan dan melestarikan pitutur. Karya dan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mewujudkan pitutur yang berupa bahasa verbal menjadi bahasa visual dengan relief. Hasil karya dapat menjadi bahan refleksi diri dan inspirasi pada umumnya.

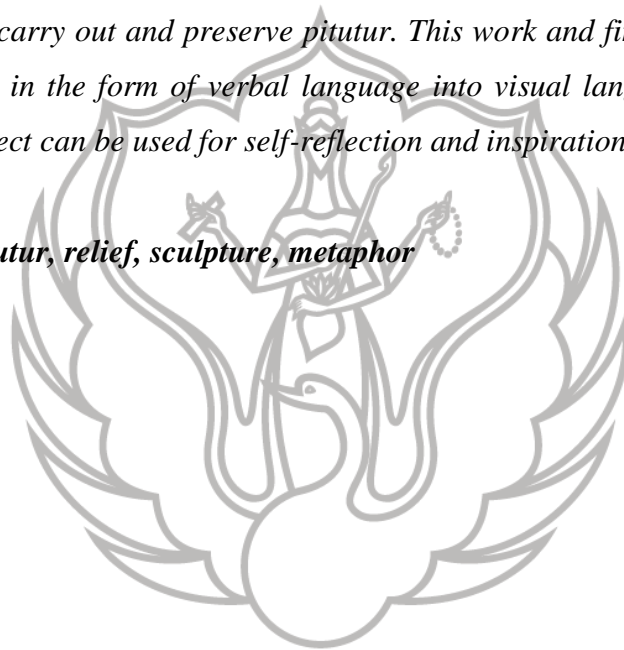
Kata kunci: pitutur, relief, seni patung, metaphor



ABSTRACT

Pitutur means lessons, advice, or warnings. Nowadays, some people started to abandon it because of the lack of awareness of its importance. The method of working on the final project entitled Pitutur as an Idea for Sculpture Creation started from observing the surrounding environment, contemplating existing problems and supporting objects. It is realized through the creation of sculptures in the form of reliefs, using modeling and printing techniques. This final project displaye the figurative forms and parts of the object with a metaphor approach. . Through visuals in the form of reliefs, it is hoped that it will become a medium that makes pitutur closer to the community and raised awareness to the community to carry out and preserve pitutur. This work and final project aims to realize pitutur in the form of verbal language into visual language with reliefs. This final project can be used for self-reflection and inspiration in general..

Keywords: pitutur, relief, sculpture, metaphor



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahir di Dusun Ngentak, Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kehidupan orang Jawa yang terbilang cukup kental, sejak kecil penulis dibesarkan dengan cara orang Jawa yang penuh dengan nilai filosofi oleh keluarga maupun lingkungan sekitar. Mulai dengan cara hidup yang sederhana sampai perilaku kehidupan bersosial yang tinggi. Dalam kehidupan di desa, manusia dituntut untuk bersosial, karena di desa tidak bisa hidup secara individu tanpa memperdulikan lingkungan sekitar. Dengan bersosial secara tidak langsung diajarkan tentang menjalani hidup yang baik dan benar. Bagaimana kita hidup dengan sesama, lingkungan ataupun diri kita sendiri. Seringkali penulis mendapat banyak nasihat dari lingkungan sekitar, terlebih lagi keluarga.

Hidup di desa, selain mempunyai lingkungan sosial yang tinggi juga penuh dengan kebudayaan, seperti kethoprak, wayang orang, wayang kulit dan lain-lain. Budaya Jawa khususnya Yogyakarta tidak hanya sekedar menghadirkan kebudayaan yang bersifat pertunjukan belaka. Pertunjukan tradisi seperti wayang kulit, kethoprak dan wayang orang menceritakan tentang mitologi Jawa atau kehidupan orang Jawa. Tidak jarang juga pertunjukan tersebut menghadirkan nasihat-nasihat yang menjadi pedoman hidup orang Jawa, agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dan benar.

Di zaman sekarang sudah tidak seperti dahulu lagi, di lingkungan penulis pertunjukan seperti wayang kulit sulit ditemukan. Karena ada beberapa alasan, seperti mahalnya biaya untuk membuat pertunjukan wayang kulit, tidak ada tempat yang cukup memadai ataupun sudah sedikit peminatnya daripada zaman dahulu. Padahal pertunjukan wayang kulit menghadirkan banyak hal, salah satunya *pitutur* yang artinya pelajaran, nasihat atau peringatan. *Pitutur* adalah hasil dari filsafat orang Jawa yang dimana *pitutur* tersebut merupakan pedoman hidup agar menjadi pribadi adi manusiawi.

Selain *pitutur* dalam pertunjukan tradisi, biasanya *pitutur* didapatkan dari keluarga, lingkungan masyarakat, penulis atau buku. Saat masih kecil penulis sering mendapat hal tersebut, berbeda dengan masa sekarang. Di lingkungan masyarakat penulis, sudah jarang saling memberikan *pitutur* terhadap sesama atau keluarga. *Pitutur* yang seharusnya terus dilestarikan dan digunakan masyarakat Jawa, kini mulai ditinggalkan. Di lingkungan penulis mengamati bahwa perkembangan zaman sangat mempengaruhi hal tersebut. Mulai dalam masing-masing keluarga yang tersibukkan oleh pekerjaan dan rasa kekeluargaan mulai berkurang, sehingga waktu untuk keluarga dan rasa kekeluargaan mulai sulit ditemukan. Orang tua sudah jarang memberikan *pitutur* terhadap anaknya. Atau tetangga dan masyarakat yang mulai disibukkan oleh perkembangan zaman, seperti harus menghabiskan waktu di luar bermasyarakat.

Kali ini penulis tertarik tentang *pitutur*. Dimana *pitutur* saat ini salah satu hal terpenting untuk dimiliki orang. Karena di masa sekarang di lingkungan penulis, masyarakat cenderung individual, mudah untuk dihasut dan mempunyai nafsu yang tinggi. Mulai dari anak-anak yang sering melakukan *bullying*, tidak menghormati orang yang lebih tua, hingga tetangga yang saling tidak peduli. Hal-hal tersebut seakan tumbuh subur di masyarakat penulis. Orang-orang lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa memedulikan orang lain. Dan jika dibiarkan secara terus-menerus akan sangat berdampak buruk bagi kelangsungan hidup masyarakat.

B. Rumusan Penciptaan

Pitutur menjadi ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni patung karena banyak nilai-nilai luhur yang ada di dalam *pitutur*. Pengambilan *pitutur* sebagai ide penciptaan dikarenakan sudah banyak masyarakat yang mulai meninggalkan atau tidak menjalankan *pitutur*, di lingkungan masyarakat penulis.

Penulis ingin menjaga atau menjalankan budaya Jawa *pitutur* melalui karya seni patung. Menjadi sebuah kewajiban penulis untuk ikut melestarikan hal tersebut, sehingga di masa yang akan datang karya seni patung penulis tidak hanya sebatas karya seni patung tanpa makna. Hal tersebut menjadi tantangan

penulis untuk membuat karya seni patung yang nantinya bisa membuat masyarakat peduli lagi dan ikut melestarikan atau menjalankan *pitutur*.

Dasar-dasar ini merupakan uraian serta analisis dalam bentuk tulisan sebagai bahan pertimbangan proses penciptaan Tugas Akhir, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan istilah *pitutur*?
2. Mengapa *pitutur* sebagai ide penciptaan dalam penciptaan seni patung?
3. Bagaimana mewujudkan karya seni patung yang berangkat dari ide penciptaan *Pitutur* ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan *Pitutur* dari bahasa verbal menjadi bahasa visual
- b. Menciptakan inovasi karya seni patung relief secara visual dengan *pitutur* sebagai ide penciptaan
- c. Menceritakan secara visual bahwa Indonesia, masyarakat Jawa khususnya memiliki kekayaan ragam budaya, seperti nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam *pitutur*
- d. Sebagai syarat menempuh strata satu.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis untuk masyarakat di lingkungan sekitar, para seniman dan diri penulis sendiri antara lain:

- a. Menyampaikan gagasan atau ide penulis kepada orang lain yang diharapkan mampu menambah wawasan dalam seni rupa khususnya.
- b. Menambah pengetahuan untuk mengenal berbagai *pitutur*.
- c. Sebagai tambahan kontribusi dalam dunia akademik berupa pengetahuan baik tulisan maupun karya seni mengenai tema *pitutur*.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dari judul penulisan maka sanga tdibutuhkan adanya kejelasan makna dalam setiap kata. Berikut akan dijelaskan pengertian setiap kata dari judul, serta maksud yang disampaikan:

1. *Pitutur*

Pitutur dalam Bausastra Jawa, kata *pitutur* berasal dari bahasa Jawa Kuna yang berarti pelajaran, nasihat, atau peringatan (Prawiroatmodjo, 1957:507)

Jadi *Pitutur* memiliki sebuah pelajaran, nasihat atau peringatan yang terkandung didalamnya.

2. Ide Penciptaan

Ide/idé/ n rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita. penciptaan/pen·cip·ta·an/ n proses, cara, perbuatan menciptakan.

Ide penciptaan adalah suatu rancangan ataupun gagasan yang ada di dalam pikiran yang kemudian diproses untuk menghasilkan sesuatu.

3. Seni Patung

Menurut Soedarso SP “...bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional (Soedarso, 1990: 11)

Relief adalah suatu seni pahat atau ukiran 3 (tiga) dimensi pada media batu. Biasanya relief ini berisi ajaran filosofis atau kisah metaforis tentang mitologi atau kisah spiritualitas tertentu yang ingin disampaikan pada generasi-generasi berikut. (Swastika:9)

Setiap kata diuraikan satu persatu maka arti judul “***Pitutur* Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung**” mengandung makna sebagai berikut:

Nasihat menjadi sebuah gagasan untuk membuat atau menciptakan karya seni patung.